

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM TERHADAP

PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X DI MA KH SYAFI'I BUARAN

KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ROBIATUL ADAWIYAH

NIM. 2041116044

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Adawiyah
NIM : 2041116044
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X DI MA KH SYAFI’I PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juli 2023

Penulis,



ROBIATUL ADAWIYAH

NIM. 2041116044

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Jl. Gondang 201 Wonopringgo Pekalongan 51181

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Robiatul Adawiyah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Robiatul Adawiyah

NIM : 2041116044

Judul : Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Terhadap Penyesuaian Diri Siswa kelas X di MA KH SYAFI'I Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2023

Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

NIP. 1980214201111003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH**
NIM : **2041116044**
Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAM TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA
KELAS X MA KH SYAFI' I KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP.198702132019031003

Penguji II

Nurul Maisyaf, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gāin	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	Ye

Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	اي = ai	اي = ī
و = u	او = au	او = ū

Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atunjamīlah

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subhanallahu wata'ala Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah, aamiin. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Hasan Bisri dan Ibu Nur Azizah selaku orangtua yang selalu memberikan semangat, dukungan nasihat dan doa yang tiada henti.
2. Kakak-kakakku Namiroh, Faizatul afiyah, M. Thosim, Eva Lutviani, seta ponakan ku yang telah memberikan dukungan.
3. Saudara saudara ku yang juga memberikan semangat untuk bisa selesai perkuliahanya.
4. Teman teman rumahku yang selalu memberikan dukungan dan semangat
5. Teman teman BPI angkatan 16 yangtelah memberikan bantuan dan dukungan sampai akhirnya selesai.
6. Almamater tercinta UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Motto

“Sabar dan tawakkal adalah kunci keberhasilan dan ukuran kecerdasan adalah kemampuan untuk berubah”



Abstrak

Robiatul Adwiyah.2023, Pengaruh bimbingan kelompok berbasis islam terhadap penyesuaian diri siswa kelas X di MA KH Syafi'i Kota pekalongan. Skripsi, prodi Bimbingan penyuluhan Islam, Universitas KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN,

Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Kata kunci:*bimbingan kelompok berbasis Islam, penyesuaian diri.*

Proses penyesuaian diri ini menimbulkan berbagai masalah terutama bagi diri sendiri. Jika individu dapat berhasil memenuhi kebutuhannya dan tanpa menimbulkan gangguan atau kerugian bagi lingkungannya, hal ini disebut "well adjusted" atau penyesuaian dengan baik, atau sebaliknya jika individu gagal dalam proses penyesuaian diri tersebut disebut "maladjusted" atau tidak sesuai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyesuaian diri siswa kelas X dapat ditingkatkan melalui layanan kelompok berbasis islam. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah tektik analisis regresi linier. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa lelas X. Teknik pengumpulan sampe menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 20 terdiri dari 10 siswa X 1 dan 10 siswa X2. Metode pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari layanan bimbingan kelompok berbasis islam terhadap penyesuaian diri siswa kelas X.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil „alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam terhadap Penyesuaian Diri Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas X MA KH SYAFI”I PEKALONGAN)” dengan baik.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dapat berpengaruh terhadap penyesuaian diri siswa. Aspek penyesuaian diri siswa berupa penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial dijadikan peneliti sebagai indikator dalam menyusun instrumen penelitian. Penyesuaian pribadi meliputi: penerimaan diri, mampu menerima kenyataan, mampu mengontrol diri, dan mampu mengarahkan diri sendiri. Sedangkan penyesuaian sosial meliputi: memiliki hubungan interpersonal yang baik, memiliki empati pada orang lain, mampu menghargai orang lain, ikut berpartisipasi dalam kelompok, dan mampu bersosialisasi yang baik sesuai norma yang ada. Penyusunan skripsi ini berdasarkan atas penelitian yang dilakukan dalam suatu prosedur yang terstruktur dan terencana. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlalu banyak kendala yang dihadapi, hambatan lebih kepada waktu dalam penelitian. Namun berkat rahmat Allah SWT dan segala usaha yang dilakukan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kendala dan

bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap dosen dan pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Reni Marsofiah, S.Pd. selaku kepala sekolah MA KH Syafi'i Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian di MA KH Syafi'i.
7. Eka Febriana, S.Sos Sebagai guru bk MA KH Syafi'i Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu pelaksanaan penelitian. Serta segenap guru dan staf yang juga membantu dalam kegiatan penelitian yang saya lakukan. Dan tak lupa siswa-siswi kelas X yang bersedia menjadi objek penelitian.
8. Bapak , ibu dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan, semangat, dan harapanya pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman BPI angkatan 16 yang selalu memberi semangat dan seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini disusun, semoga kita senantiasa diberi yang terbaik oleh Allah SWT dan selalu berada dalam Ridho-Nya. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Penulis



Robiatul Adawiyah

NIM.2041116044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	24
BAB II	
BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DAN PENYESUAIAN DIRI.....	25
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami.....	25
B. Penyesuaian Diri	33

BAB III

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X DI MA KH SYAFI'I PEKALONGAN

- A. Gambaran Umum MA KH Syafi'i Pekalongan 43
- B. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X di MA KH Syafi'i Pekalongan 48

BAB IV

ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X DI MA KH SYAFI'I PEKALONGAN

- A. Analisis Bimbingan Kelompok Berbasis Islam terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X di MA KH Syafi'i Pekalongan..... 55
- B. Analisis Pengaruh Bimbingan kelompok Berbasis Islam terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X di MA KH Syafi'i Pekalongan 57

BAB V

PENUTUP 60

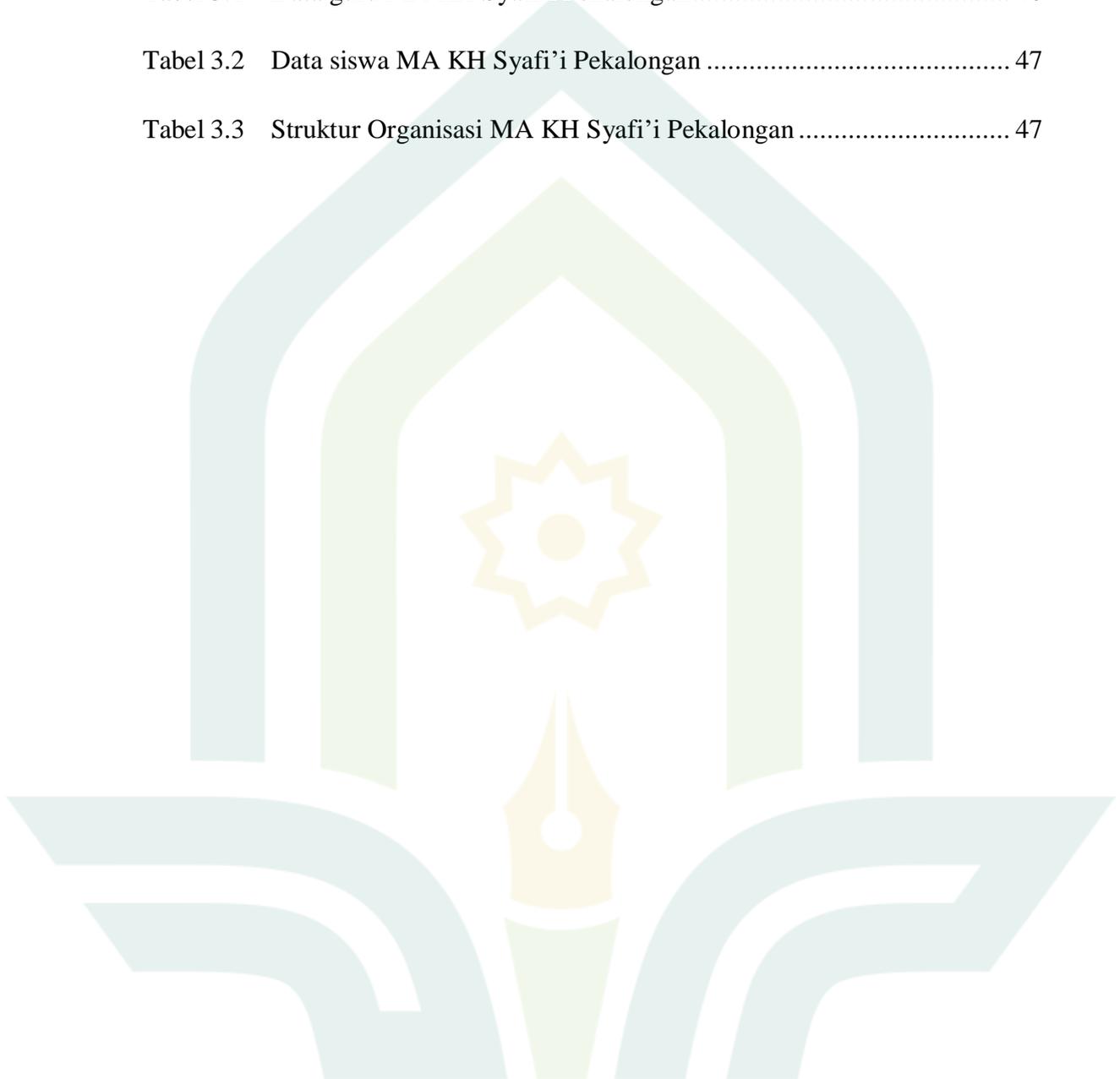
- A. Kesimpulan 60
- B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

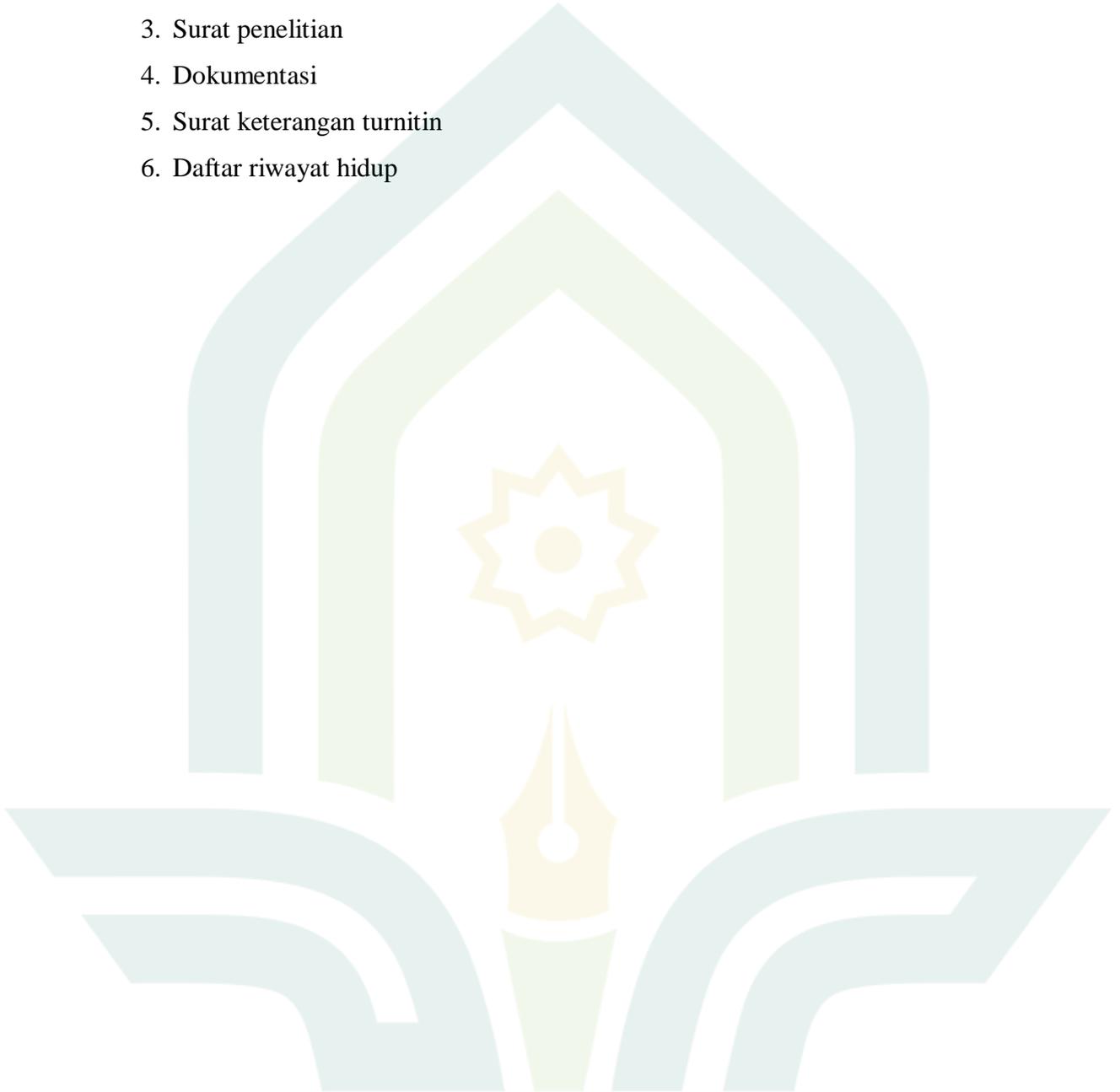
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data guru MA KH Syafi'i Pekalongan.....	46
Tabel 3.2	Data siswa MA KH Syafi'i Pekalongan	47
Tabel 3.3	Struktur Organisasi MA KH Syafi'i Pekalongan	47



DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket
2. Surat permohonan ijin penelitian
3. Surat penelitian
4. Dokumentasi
5. Surat keterangan turnitin
6. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan penyesuaian diri di sekolah mungkin akan timbul ketika remaja memasuki jenjang sekolah yang baru. Mereka mungkin mengalami permasalahan penyesuaian diri dengan guru-guru, teman, lingkungan dan mata pelajaran. Sehingga akan berakibat pada penurunan prestasi belajar.¹

Proses penyesuaian diri ini menimbulkan berbagai masalah terutama bagi diri sendiri. Jika individu dapat berhasil memenuhi kebutuhannya dan tanpa menimbulkan gangguan atau kerugian bagi lingkungannya, hal ini disebut "well adjusted" atau penyesuaian dengan baik, atau sebaliknya jika individu gagal dalam proses penyesuaian diri tersebut disebut "maladjusted" atau tidak sesuai.²

Di MA KH Syafi'i siswa siswinya tidak hanya berasal dari pekalongan saja akan tetapi ada juga siswa yang berasal dari luar pekalongan bahkan dari luar jawa yaitu dari Palembang. Siswa yang berasal dari luar kota tersebut memiliki kesulitan dalam menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan sekolah, sistem pembelajaran dari guru, dan menyesuaikan diri dengan teman-temannya. Dari situlah guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan ketika jam pelajaran khusus BK untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa. Tidak hanya dilakukan dikelas namun

¹ Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 238-239

² Syamsu Yusuf & A. Juntika Nuhrihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 210

guru BK juga memberikan bimbingan diluar jam pelajaran seperti pada jam istirahat dengan cara mendatangi , mengajak bicara siswa yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian dirinya. Bahkan ada juga siswa yang merasa belum bisa menyesuaikan diri terhadap lingkuan baik kepada teman ataupun gurunya, siswa tersebut berinisiatif untuk pergi keruang BK untuk berkonsultasi tentang masalah nya tersebut kepada guru BK.

Menurut guru BK di MA KH.Syafi'i, kebanyakan siswa terutama siswa baru mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan sistem pembelajaran guru. Seperti guru terlalu serius yang kadang siswa merasa jenuh dengan itu. Sehingga ,guru bk berkoordinasi dengan semua guru terutama guru yang bersangkutan untuk bisa membantu dalam mendidik siswa agar siswa merasa nyaman. Selain itu juga siswa baru masih ada yang belum bisa menyesuaikan diri nya dengan lingkungan sekolah , dengan teman temannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakmampuan siswa dalam meningkatkan penyesuaian diri adalah melalui Bimbingan Kelompok. Bimbingan kelompok dapat menjadi media bagi siswa-siswi yang cenderung berkelompok dengan teman sebaya sehingga memungkinkan bagi mereka mencontoh atau meniru hal-hal positif yang terjadi dalam kelompok. Bimbingan kelompok merupakan lingkungan yang kondusif yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lan, memberikan ide, perasaan, dan dapat berlatih

tentang perilaku baru serta bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri.

Faqih menyatakan bimbingan keagamaan islami ialah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan diakhirat.

Arifin menyatakan bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya.

Gibson mendefinisikan bimbingan kelompok sebagai aktivitas yang dirancang untuk menyediakan kepada individu-individu sejumlah informasi atau pengalaman yang memajukan karier atau pengertian tentang pendidikan, pertumbuhan pribadi dan penyesuaian sosial mereka. Bimbingan kelompok yaitu mengacu kepada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman melalui sebuah aktivitas kelompok yang terencana atau terorganisasi, merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu untuk membahas masalah atau

topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota kelompok.³

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli atau siswa. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Penataan bimbingan kelompok pada umumnya berbentuk kelas yang beranggotakan 20 sampai 30 orang. Informasi yang diberikan dalam bimbingan kelompok itu terutama dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai orang lain, sedangkan perubahan sikap merupakan tujuan yang tidak langsung. Kegiatan bimbingan kelompok biasanya dipimpin oleh seorang konselor pendidikan atau guru.⁴

Dari hasil observasi dan wawancara permasalahan yang terjadi di MA KH. Syafi'i Pekalongan terutama dikelas X adalah kebanyakan mereka masih belum bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, terutama penyesuaian diri dengan teman-temannya karena masih banyak dari mereka tingkat percaya dirinya kurang. Sehingga penulis merumuskan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu cara yang akan dilakukan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa. Karena dengan bimbingan kelompok mereka bisa

³ Nur Aini, Sugiharto, Anwar Sutoyo. *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa*, Jurnal Bimbingan Kelompok 3 (2) (2014).

⁴ Ahmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : PT Refika Aditama, 2012, Hlm. 17

belajar bersosialisasi, belajar mengutarakan pendapat satu dengan yang lainnya dan juga bisa melatih percaya diri dan melatih berbicara di depan teman temannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan judul penelitian “Pengaruh Bimbingan Kelompok berbasis Islam terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X MA KH.Syafi’i Buaran Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X di MA KH. Syafi’i Pekalongan?
2. Bagaimana Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X di MA KH. Syafi’i Pekalongan?

C. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal diantaranya:

1. Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Siswa Kelas X di MA KH.Syafi’i Buaran Kota Pekalongan.
2. Mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Di MA KH.Syafi’i Buaran Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang meliputi :

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kajian keilmuan bidang bimbingan penyuluhan khususnya layanan bimbingan kelompok dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan penyesuaian diri dengan baik melalui bimbingan kelompok

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru bimbingan konseling mengenai bimbingan kelompok

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah informasi tentang penerapan keterampilan layanan bimbingan dan konseling, khususnya terkait dengan penyesuaian diri melalui bimbingan kelompok.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

1) Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon mental dan behavioral yang diperjuangkan individu untuk dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, konflik serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat tinggal individu berada.

Dalam buku karangan mustofa fahmi, aspek penyesuaian diri dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Penyesuaian pribadi, adalah penerimaan individu terhadap dirinya, tidak benci, lari, dan tidak percaya diri.
- b. Penyesuaian sosial, proses pengaruh mempengaruhi yang silih berganti antara anggota masyarakat dan timbul suatu pola kebudayaan dan mereka bertindak laku menurut sejumlah aturan, hukum, adat, dan nilai-nilai yang mereka patuhi demi mencapai penyelesaian-penyelesaian persoalan hidup mereka agar mereka dapat tetap bertahan dalam jalan yang sehat dari segi kejiwaan dan sosial⁵.

Penyesuaian diri yang baik adalah dengan mempunyai ciri-ciri dapat diterima di dalam suatu kelompok, dapat menerima dirinya

⁵Musthafa Fahmi, *Penyesuaian Diri 'Pengertian Dan Peranannya Dalam Kesehatan Mental'*, (Bandung: Bulan Bintang, 1982)hal.23

sendiri, dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri. Sedangkan penyesuaian diri yang tidak baik ditunjukkan dengan buruknya hubungan sosial individu dengan lingkungannya yang baru.

2) Bimbingan Kelompok Berbasis Islam

Menurut Wibowo bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.⁶

Bimbingan kelompok berbasis islam merupakan suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan menerapkan nilai nilai islam didalamnya.

Menurut pandangan Crow & Crow menyatakan bimbingan adalah: Bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, dan menanggungnya bebannya sendiri.

Menurut Lefever, Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan

⁶ Wibowo, *Konseling Kelompok Perkembangan*, (Semarang: Unnes Press, 2005), hlm.

hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.

Adapun Fungsi dari bimbingan dan konseling islam adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Preventif; yakni membantu individu menjaga atau timbulnya masalah bai dirinya.
- b. Fungsi kuratif; yakni membantu individu memecakan masalah yang dihadapi atau dialaminya.
- c. Fungsi preservatif; yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masala) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama (*in state of ood*).
- d. Fungsi developmental atau pengembangan; yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik menjadi tetap baik dan menuju lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masala baginya.

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan sebagai referensi bagi peneliti.

Pertama, karya Ginanjar Rohmat (2017) dengan judul “Penyesuaian Diri Anak Tunanetra Di Sekolah (study kasus di SMP Ekakapti Karangmojo dan SLB Baktiputra Ngwi)”. Skripsi ini menggunakan penelitian studi kasus kualitatif. Dimana dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penyesuaian diri berhasil seperti bentuk penyesuaian diri yang positif, yaitu adanya usaha untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan secara langsung.

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah permasalahannya yaitu mengenai penyesuaian diri. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan dimana penelitian di atas menggunakan kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kuantitatif.⁷

Kedua, karya Mohammad Zainal Arif dan Evi Winingsih, yang berjudul “Penerapan Konseling Kelompok Cognitive Behavior Teknik Biblioterapi Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Ujungpangkah Gresik”. Jurnal ini menggunakan kualitatif. Dimana dalam jurnal ini dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri dapat ditingkatkan melalui konseling kelompok cognitive behaviour dengan teknik biblioterapi.

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian di atas memfokuskan pada

⁷ Ginanjar Rohmat, “*Penyesuaian Diri Anak Tunanetra Di Sekolah (study kasus di SMP Ekakapti Karangmojo dan SLB Baktiputra Ngwi)*”, 2017.

penyesuaian diri sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih fokus pada bimbingan kelompok.⁸

Ketiga karya Fitri lestari yang berjudul "Metode guru bk dalam mengatasi problem penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus" (studi kasus pada siswa tunarungu di SLB Purwokerto). Persamaan pada jurnal ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada permasalahan yang ditangani yaitu mengenai penyesuaian diri. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dimana dalam jurnal tersebut menggunakan metode kualitatif , sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian penulis adalah kuantitatif.

Keempat, karya. Adhinda sukrawati yang berjudul " Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan Hafalan alquran dirumah tahfidz cahaya batang" . Persamaan dalam penelitian ini dengan yang penulis teliti yaitu membahas tentang bimbingan kelompok berbasis islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dimana metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan analisis yang bersifat deskriptif, sedangkan metode yang digunakan oleh penulis yaitu kuantitatif dengan analisis regresi⁹

Kelima, karya Tri Yuni Wijayanti. skripsi yang berjudul " Efektifitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Program Keahlian Farmasi Di Smk

⁸Mohammad Zainal Arif dan Evi Winingsih , yang berjudul "*Penerapan Konseling Kelompok Cognitive Behavior Teknik Biblioterapi Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Ujungpangkah Gresik*"

⁹ Adhinda sukrawati yang berjudul " *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan Hafalan alquran dirumah tahfidz cahaya batang*"

Yapenda 2 Wiradesa". Persamaan yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian diatas yaitu sama sama membahas tentang bimbingan kelompok berbasis islam dan metode yang digunakan sama sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan nya terletak pada fokus permasalahan nya dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penyesuaian diri , sedangkan penelitian diatas membahas kepercayaan diri.¹⁰

Keenam, karya Anita Dwi Rahmawati. Yang berjudul " perr group sebagai wadah penyesuaian diri remaja di lingkungan pesantren modern". Persamaan dari penelitian ini adalah fokus permasalahan nya yaitu penyesuaian diri. Sedangkan perbedaan nya terletak pada teknik yang digunakan yaitu dengan peer gruoup, penulis menggunakan analisis regresi.¹¹

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan mengenai garis besar penelitian. Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana pengaruh bimbingan kelompok berbasis islam terhadap penyesuaian diri siswa kelas X di MA KH. Syafi'i Buaran pekalongan.

Menurut Prayitno ada empat tahap penyelenggaraan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yaitu:

¹⁰ Tri Yuni Wijayanti. skripsi yang berjudul " *Efektifitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Program Keahlian Farmasi Di Smk Yapenda 2 Wiradesa* "

¹¹ Anita Dwi Rahmawati. Yang berjudul " perr group sebagai wadah penyesuaian diri remaja di lingkungan pesantren modern".

a. Tahap Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap perlibatan diri atau tahap memasukan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan atau pun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing sebagian ataupun seluruh anggota. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok
2. Penjelasan cara dan asas bimbingan kelompok
3. Melakukan acara perkenalan antara peserta didik bimbingan kelompok
4. Menciptakan permainan keakraban

b. Tahap Peralihan

Tahap peralihan merupakan jembatan menuju tahap ketiga, kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- 2) Mengamati apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan pada tahap berikutnya.
- 3) Kalau perlu menjelaskan kembali beberapa aspek pada tahap pembentukan.

c. Tahap Kegiatan

Tahap ketiga merupakan inti dari kegiatan kelompok. Tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok. Dalam tahap ini saling terhubung antar anggota kelompok tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi, penguraian, penyajian dan pembentukan diri berlangsung dengan bebas. Sasaran yang ingin dicapai dalam tahap ini adalah terbahasanya permasalahan ini secara tuntas yang dihadapi oleh anggota kelompok, baik yang menyangkut dengan pemecahan masalah yang dikemukakan dalam kelompok. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini tergantung pada jenis bimbingan kelompok yang diselenggarakan, apakah bimbingan kelompok bebas atau bimbingan kelompok tugas.

b) Tahap Pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap penutup dalam kegiatan bimbingan kelompok. Dalam tahap ini pemimpin kelompok melakukan kegiatan antara lain:

1. Mengemukakan bahwa kegiatan sudah selesai
2. Meminta kesan-kesan dari anggota kelompok
3. Memberi tanggapan
4. Merencanakan pertemuan lanjutan
5. Menyampaikan ucapan terimakasih.¹²

¹²Prayitno, *teknik-teknik bimbingan konseling*. (jakarta :2004),hlm.18-19

Bila kerangka berfikir ini digambarkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Kerangka Berfikir



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan bimbingan kelompok meliputi 4 tahap yaitu tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengahiran yang nantinya akan menghasilkan kondisi penyesuaian diri siswa yang meningkat meliputi 2 aspek.

4. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = Penyesuaian diri siswa ada perubahan

Ho = Penyesuaian diri siswa tidak ada perubahan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan atau metode yang digunakan adalah analisis regresi linier. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment, dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas).

Analisis regresi linier dibagi menjadi dua buah macam berdasarkan jumlah/banyaknya variabel bebasnya yaitu regresi linier sederhana mempunyai satu variabel bebas dan regresi linier berganda yang mempunyai 2 atau lebih variabel bebas. Namun kedua jenis regresi tersebut hanya terdapat satu variabel terikat dan harus berskala numerik (rasio dan interval). Jika skala pada variabel terikat berskala

kategorik (nominal dan ordinal) dinamakan regresi logistik, tetapi tidak tergolong dalam jenis regresi.¹³

2. Setting

Dalam sub bab ini akan dikemukakan alasan pemilihan setting penelitian. Penelitian ini dilakukan di MA KH Syafi'i Buaran Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MA KH Syafi'i , siswa-siswa MA KH Syafi'i beberapa ada yang nilai penyesuaian dirinya rendah dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekolah maupun dalam proses belajarnya. Di MA KH Syafi'i ini ada pelajaran khusus BK (bimbingan dan konseling) dalam setiap minggu nya yang diajarkan oleh guru bk, sehingga kegiatan bimbingan kelompok ini biasanya dilakukan 2 kali dalam 2 minggu. Guru Dalam mata pelajaran lain nya juga membantu siswa untuk bisa lebih percaya diri dan bisa menyesuaikan diri nya dengan baik dengan cara memberikan bimbingan kelompok dengan beberapa metode salah satunya permainan sehingga siswa bisa belajar untuk berpendapat dan belajar bersosialisasi dengan teman teman nya. Dengan permainan tersebut juga membuat siswa tidak terlalu jenuh akan pelajaran yang diberikan oleh guru.

¹³Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.57

3. Populasi

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Arwaz populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian, sehingga kelompok subjek ini harus memiliki karakteristik karakteristik atau ciri bersama, yang membedakannya dari kelompok subjek lain. ciri yang dimaksud dari pengertian tersebut tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi, akan tetapi terdiri dari karakteristik individu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA KH Syafii buaran pekalongan, yang berjumlah 30.

b) Sampel dan teknik sampling,

Menurut arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut hadi jumlah penduduk yang jumlah kurang dari populasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dikenai penyelidikan yang dapat mewakili populasi. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi tetapi menggunakan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, karena sampel yang diambil adalah siswa yang memiliki penyesuaian diri lebih rendah dari siswa lain.

4. Variabel

Menurut arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian pengamatan peneliti. Berdasarkan definisi tersebut, menegaskan bahwa variabel merupakan objek yang bervariasi dan dapat dijadikan titik perhatian penelitian.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas, Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konseling kelompok dengan teknik Self Management.

Adapun indikator tahap-tahapan dalam pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik Self Management ini antara lain: (1) tahap pembentukan; (2) tahap peralihan; (3) tahap kegiatan; dan (4) tahap pengakhiran atau penutup. Sedangkan penggunaan teknik Self Management dilakukan pada tahap kegiatan dengan merujuk pada tahap-tahap pelaksanaan Self Management dalam belajar yaitu tahap monitor diri, tahap evaluasi diri dan tahap pemberian penguatan, penghapusan atau hukuman.

Variabel terikat, Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa. Adapun bentuk-bentuk sikap disiplin belajar siswa pada

penelitian ini merujuk pada teorinya Nana Sudjana, antara lain: (1) Masuk kelas tepat waktu; (2) Berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah; (3) Memperhatikan pelajaran; (4) Mengikuti pelajaran tanpa bolos; (5) Memiliki rencana belajar yang teratur; dan (6) Mengerjakan tugas.¹⁴

5. Subjek

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini siswa kelas X. Dengan pertimbangan karena kelas X termasuk siswa yang baru masuk dalam dunia sekolah yang baru dan jenjang yang baru dari tingkat MTS masuk tingkat MA , sehingga masih dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan sekolahnya.. Selain itu, menuturkan bahwa di antara kelas X, XI dan XII yang memiliki sikap penyesuaian diri yang kurang adalah kelas X. Berdasarkan rancangan penelitian yang digunakan, sejumlah siswa kelas X akan dibagi menjadi Hal ini karena dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, jumlah anggota hanya terdiri dari 5-10 orang. Apabila jumlah anggota kelompok kurang dari 4 orang dinamika kelompok menjadi kurang hidup dan sebaliknya jika anggota kelompok lebih dari 12 orang maka pemimpin kelompok akan kewalahan mengelola kelompok dan pelaksanaannya pun menjadi kurang kondusif .

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm. 38-39)

6. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode atau alat pengumpulan data yang dapat menjangkau seluruh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada dasarnya berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket skala penyesuaian diri. Skala penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif, yaitu Analisis untuk menganalisa data dengan melihat distribusi jawaban responden dalam jawaban skala psikologis yang telah disebarkan dalam penelitian, baik sebagai *pretest* maupun *posttest*.

Rumus diskriptif prosentase sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Prosentase

n : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor yang diharapkan

Skala penyesuaian diri menggunakan skor 1 sampai 5. Untuk menentukan panjang kelas interval kriteria peningkatan penyesuaian diri adalah sebagai berikut :

Presentase skor maksimum = $(5:5) \times 100\% = 100\%$

Presentaseskor minimum = $(1 : 5) \times 100\% = 20\%$

Rentangan persentase skor = $100\% - 20\% = 80\%$

Banyaknya kriteria = sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi

Panjang kelas interval = Rentang : banyaknya = $80\% : 5 = 16\%$

Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria penilaiannya adalah sebagaiberikut :

Interval	Kriteria
$84\% < \text{akor} \leq 100\%$	Sangat tinggi
$68\% < \text{akor} \leq 84\%$	Tinggi
$52\% < \text{akor} \leq 68\%$	Sedang
$36\% < \text{akor} \leq 52\%$	Rendah
$20\% < \text{akor} \leq 36\%$	Sangat rendah

d. Analisis data kuantitatif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik nonparametrik. Meode ini digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel berkolrelasi bila datanya berbentuk ordinal dan

jumlah datanya sedikit. Selain itu metode ini tidak menerapkan syarat-syarat mengenai parameter-parameter populasi yang merupakan sampel induk penelitian. Penggunaan metode pada penelitian ini tidak menggunakan rumus tetapi menggunakan tabel penolong. taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% dengan ketentuan :

1. H_0 diterima apabila jumlah jenjang terkecil (t_{hitung}) lebih besar ($>$) dari t_{tabel} .
2. H_a diterima apabila jumlah jenjang terkecil (t_{hitung}) lebih kecil ($<$) dari t_{tabel} .

e. Analisis regresi linier

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier. Ada beberapa asumsi pada model regresi linier yaitu :

- a) Model adekuat
- b) Asumsi linearitas
- c) Asumsi independensi dan non otokorelasi
- d) Asumsi normalitas
- e) Asumsi homoskedastisitas
- f) Asumsi non-multikolinearitas¹⁵

¹⁵ Johan,harlan, analisis regresi linier, (Depok:Gunadarma2018), hlm. 27

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri atas lima bab, secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri atas : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II memuat tentang bimbingan kelompok berbasis islam dan penyesuaian diri , bimbingan kelompok membahas pengertian bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok, fungsi bimbingan kelompok, asas-asas bimbingan kelompok, langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok, teknik bimbingan kelompok. Sedangkan penyesuaian diri membahas tentang Pengertian, aspek , faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, ciri-ciri penyesuaian diri, dan karakteristik penyesuaian diri.

Bab III hasil penelitian, meliputi gambaran umum MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, yang berisi profil sekolah, visi dan misi, letak geografis sekolah, struktur organisasi. Bimbingan kelompok berbasis Islam di MA KH syafii, Pengaruh bimbingan kelompok berbasis islam terhadap penyesuaian diri siswa kelas X di MA KH Syafi'i kota Pekalongan.

Bab IV Analisis penelitian, Analisis bimbingan kelompok di MA KH Syafi'i Pekalongan, Analisis pengaruh bimbingan kelompok berbasis islam terhadap penyesuaian diri siswa.

Bab V penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Layanan imbingan Kelompok berbasis Islam pada Siswa Kelas X MA KH Syafi’i Pekalongan” maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri siswa X MA KH Syafi’i Pekalongan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok rata-rata sebesar 50,16% masuk dalam kategori rendah yaitu terdapat 4 siswa berada dalam kategori sedang dan 6 siswa dalam kategori rendah.
2. Gambaran penyesuaian diri pada siswa kelas X MA KH Syafi’i Pekalongan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan yaitu dengan rata-rata sebesar 70,12% yang masuk dalam kategori tinggi. Dari 30 siswa yang diberi perlakuan menunjukkan 10 siswa dalam kategori sedang dan 20 siswa dalam kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan penyesuaian diri siswa kelas X MA KH Syafi’i Pekalongan sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan dari rendah menjadi tinggi. Peningkatan penyesuaian diri siswa mencapai 19,96% dengan demikian bimbingan kelompok berbasis Islam memberikan pengaruh positif pada penyesuaian diri siswa kelas X MA KH Syafi’i Pekalongan. Hal ini didasarkan pada hasil

perhitungan uji wilcoxon dimana $t \text{ hitung} = 0 < t \text{ tabel} = 8$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dapat mempengaruhi penyesuaian diri pada siswa kelas X MA KHSyafi'i Pekalongan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, agar dapat memberikan fasilitas dan mendukung pemberian layanan bimbingan kelompok dan layanan bimbingan dan konseling yang lain.
2. Bagi Guru pembimbing, agar dapat menjadikan referensi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa.
3. Bagi siswa, agar dapat memahami pentingnya penyesuaian diri, baik penyesuaian pribadi maupun penyesuaian sosial. Selain itu siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan menyesuaikan diri dengan baik dan positif.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian dan dapat pula digunakan sebagai acuan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Ansori, Mohammad. 2005. Psikologi remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Aksara Bumi.
- Hartono, Agung & Sunarto. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Harlan, Johan. 2018. Analisis Regresi Linier. (Depok: Gunadar,a).
- Nur Aini, dkk. *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa*, Jurnal Bimbingan Kelompok 3 (2) (2014).
- Nurihsan Ahmad Juntika . 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Syamsu Yusuf & A. Juntika Nuhrihsan. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Salafudin dan Nalim. 2012. *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press).
- Wibowo, M.E, 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. (Semarang: Unnes Press).
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartono, Agung. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Herlock, Elizabeth. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Narti, Sri. 2004. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, Anita " perr group sebagai wadah penyesuaian diri remaja di lingkungan pesantren modern".
- Sukmawati, Adhinda. " *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan Hafalan alquran dirumah tahfidz cahaya batang*"
- Sartiah, Lilis. 2011. *BimbinganKonselingKelompok (Setting Masyarakat*. Bandung:PustakaKasidahCinta
- Sugiyono. 2016. *MetodePenelitianPendidikanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sa'abduh. 2008. *Cara CepatMenghafalAlqur'an*. Yogyakarta: GemaInsani.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *PengantarMetodelogiPenelitian*. Yogyakarta :Teras.
- Tarmizi. 2018. *BimbinganKonselingIslami*. Medan: Perdana Publishing
- Tohirin. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, Tri Yuni. " *Efektifitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Program Keahlian Farmasi Di Smk Yapenda 2 Wiradesa*"

Lampiran







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingsdur.ac.id email: fuad@uingsdur.ac.id

Nomor : B-1320/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/07/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Juli 2023

Yth. Kepala sekolah MA Hidayatul Athfal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Oktafiya wulandari
NIM : 2041116056
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ASERTIF TERHADAP AKTIVITAS SEKSUAL BERISIKO PADA SISWA KELAS XI MA HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM KOTA PEKALONGAN
MADRASAH ALIYAH KH. SYAFI'I
(TERAKREDITASI A)**

Akta Notaris No. 07 Tanggal 3 Desember 2015
SK Kemenkumham No. AHU-0028582.AH.01.04 Tahun 2015
Jalan Raya Buaran No. 21 A Kota Pekalongan 51132 ; Telepon (0285) 413207
Website: www.makhsyafii.sch.id ; Email: makhsyafii@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR 243/MA-YPI/PP.00.6/07/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Marsofiah, S.Pd.
NIP : 197604022005012002
Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MA KH. Syafi'i Kota Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Robiatul Adawiyah
NIM : 2041116044
Jurusan/Progdi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar-benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di Madrasah Aliyah KH. Syafi'i Kota Pekalongan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islam terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X di MA KH. Syafi'i"**. Terhitung mulai tanggal 2 dan 9 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 Juli 2023

Kepala,



Reni Marsofiah



SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Robiatul Adawiyah
Nim : 2041116044
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islam terhadap Penyesuaian Diri siswa kelas X di MA KH Syafi'i Buaran Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 17 Juli 2023

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Juli 2023

a.n Dekan,
Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam



Dr. Maskhur, M.Ag.

Visi "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS-ANZ



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : RobiatulAdawiyah

TTL : Pekalongan, 24 Juli 1997

Alamat : Banyurip Ageng Gg. 3C RT 007 RW 004
Kec. Pekalongan Selatan

Agama : Islam

Nama Ayah : Hasan Bisri

Nama Ibu : Nur Azizah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

NIM : 2041116044

Alamat Email : robiarula@gmail.com

Nomor HP : 08976220162

Riwayat Pendidikan :

MII 02 BANYURIP AGENG lulus tahun 2010

MTS IN BANYURIP AGENG lulus tahun 2013

MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN LANDUNGSARI lulus tahun 2016

UIN K.H. ABDURRAHMANN WAHID PEKALONGAN lulus tahun 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Robiatul Adawiyah.....
NIM : 2041116044.....
Jurusan/Prodi : F.UAD./ Bimbingan Penyuluhan Islam.....
E-mail address : RobiatulAdawiyah@gmail.com.....
No. Hp : 0897-6220-162.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X DI
MA KH. SYAFI' BUARAN KOTA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Desember... 2023.



(Robiatul Adawiyah)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD